



Dr. Arnold Tindas

NEURO RESEARCH:
METODOLOGI YANG
RELEVAN DALAM
PENELITIAN TEOLOGI

BMPTKKI:

Penelitian & Penerbitan

Dr. Arnold Tindas
Ketua II BMPTKKI
Bidang Penelitian &
Pengembangan

NEURO RESEARCH: METODOLOGI
YANG RELEVAN DALAM
PENELITIAN TEOLOGI



RENCANA PROGRAM BIDANG PENELITIAN & PENERBITAN BMPTKKI PERIODE 2019-2024

2019-24

PENERBITAN

**BMPTKKI
LITERATURE**

2020-24

PENELITIAN

**DEWAN
RISET
PTKKI**

2021-24

INTER-PTKKI

**ANTAR
LPM &
SPMI**

BMPTKKI LITERATURE

MONOGRAF

4

**JOURNAL
TERAKREDITASI**

1

**PENERBITAN
BUKU DOSEN
PTKKI**

3

**SERI BUKU
BUNGA RAMPAI**

2

DEWAN RISET PTKKI

1
MEMBANTU
PEMBENTUKAN
LPPM

2
PENGGA
LANGA
N DANA LPPM &
RISET DOSEN

4
MEMFASILITASI
KERJASAMA
LPPM INTERNAL
& EKSTERNAL

3
MEMBINA LPPM
DALAM
PENELITIAN &
PENGABDIAN

***NEURO RESEARCH:* METODOLOGI YANG RELEVAN DALAM PENELITIAN TEOLOGI**

**Dr. Arnold Tindas,
M.Th.**



Permasalahan

1

Posisi teologi dalam sains

Perspektif Dialektika Kontradiksi:

Spiritual > < Natural

Teoritis >< Empiris

Hermeneutics >< Positivisme

2

3

Ambivalen:

Perasaan Mendua

4

Penolakan Alkitab

International Journal & Proceeding

1

“Implementation Mentoring by Lecturer in Evangelical Theological Seminary in Jabotabek” (Advance Science Letters, American Scientific Publishers, Vol.24, Number 5, May 2018, pp 3516-3519)

2

“Literacy Virtual of Enterpreneurs in Indonesia “ (RAK FTZ Al Mamourah, UAE: Science Publishing Cooperation, International Journal of Engineering & Technology, Vol.7. No.3.30, 2018: Special Issue)

3

“Optimizing Human Capital via Positive Organisational Behaviour: A Case Study of Indonesia's Textile Industry” (Petranika Journal Social Sciences & Humanities, 26 (T), 231-242 , 2018)

4

Political Engagement Member of DPR and DPRD Republic of Indonesia (Singapore: Headway Global Research Consultancy PTE. LTD. In The International Conferfence on Social anD Behavioural Sciences, 14-16 August 2017, ICSBS 2017-122)

NEURO- RESEARCH



?

'Neuroresearch'
menunjukkan suatu penelitian yang kompleks dan secara metodologi penelitian seperti syaraf, yang hakikatnya detail karena disertai anatomi variabel, suatu variabel endogenous yang melahirkan variabel-variabel exogenous.

NEURO- RESEARCH



?

Kompleks seperti syaraf karena hakikat teologis menuntut kajian biblical exegesis terhadap teks Alkitab yang menjadi biblical foundation untuk menemukan konstruk teori dalam membangun instrumen penelitian secara empiris.

NEURO- RESEARCH



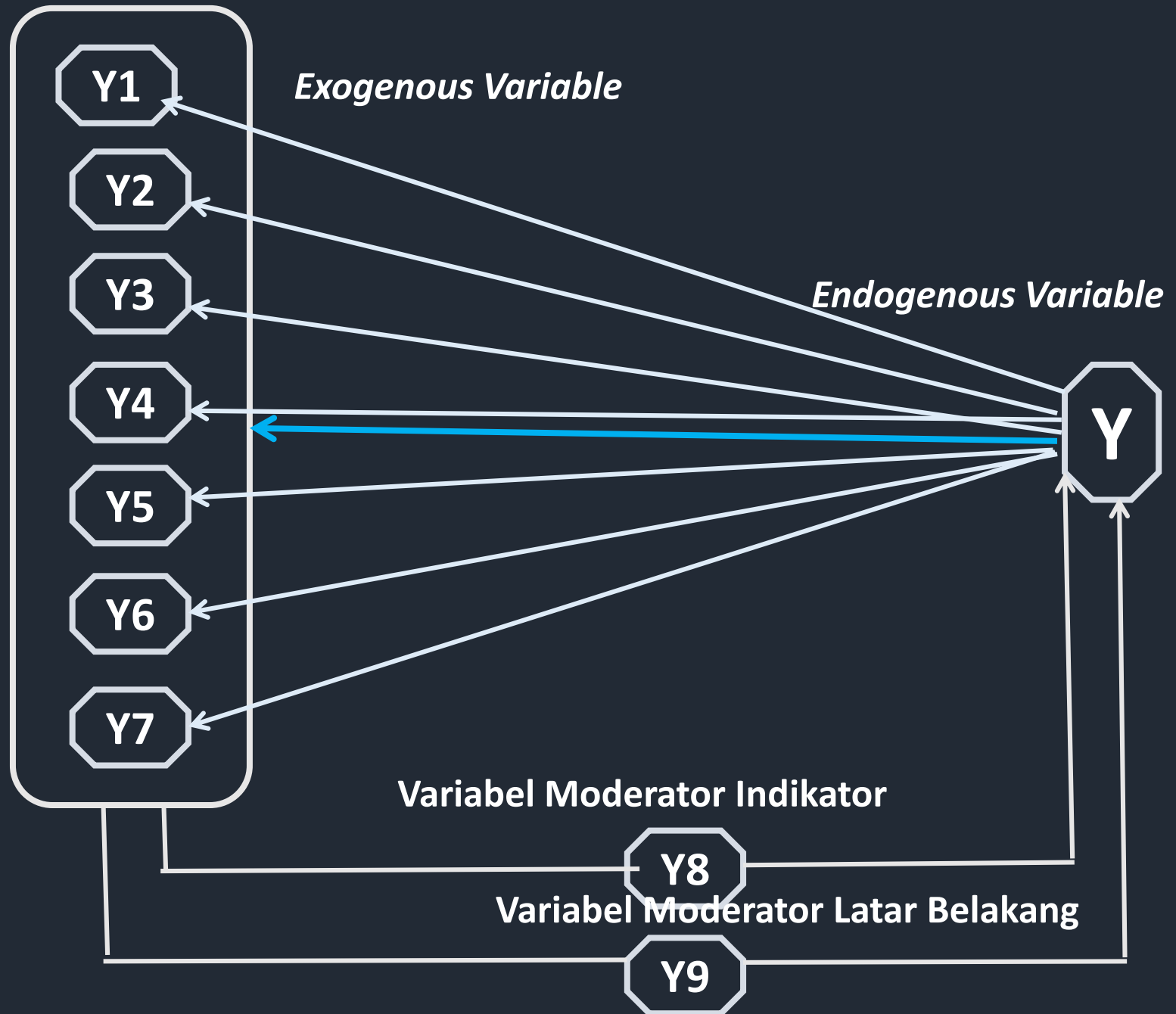
“Neuroresarch: Metode yang Relevan dalam Penelitian Teologi,” adalah pokok yang membahas tentang pendekatan yang sesuai untuk melakukan penelitian dalam bidang teologi. Pendekatan yang sesuai dalam penelitian teologi karena metode neuroresearch dapat mengukur dan mengungkap sejauh mana firman Tuhan, Alkitab, yang ditulis puluhan abad yang lalu, dapat dihidupi secara empiris di era modern masa kini.

NEURO-RESEARCH

Metode neuroresearch paling sesuai untuk perjumpaan kualitatif dan kuantitatif, dekonstruksi dan positivism, karena memenuhi ketiga fungsi penelitian: eksploratori, eksplanatori dan konfirmatori.



EKSPLORATORI
DALAM
*NEURO-
RESEARCH*



**KAJIAN TEORI:
EKSEGESIS TEKS
ALKITAB**

**ANALISIS
TEOLOGIKAL &
HOMILETIKAL**

4

**ANALISIS
KONTEKSTUAL**

1

**ANALISIS
VERBAL**

3

**ANALISIS
SINTAKSIS**

2

EKSPLORATORI DALAM *NEURORESEARCH*



MASALAH

- LATAR BELAKAN & IDENTIFIKASI MASALAH
- BATASAN & RUMUSAN MASALAH

KAJIAN TEORI

- EKSEGESIS TEKS ALKITAB
- KONSTRUK TEORI: DEFINISI & CIRI-CIRI VARIABEL PENELITIAN

KERANGKA
BERPIKIR &
RUMUSAN
HIPOTESIS

EKSPLANATORI & KONFIRMATORI DALAM *NEURORESEARCH*



INSTRUMEN PENELITIAN

Definisi,
Kisi-kisi
Butir-butir
Uji Validitas
Uji Reliabilitas

ANALISIS DATA & INTERPRETASI

- Uji persyaratan Analisis: Normalitas & Linearitas
- Deskripsi Data
- Uji Hipotesis

IMPLIKASI:
Kebijakan,
Strategi &
Upaya

SARAN-SARAN

**EKSPLORATORI:
HERMENEUTIK
EKSEGESIS
KUALITATIF**



***NEURO
RESEARCH:*
METODOLOGI
YANG RELEVAN
DALAM
PENELITIAN
TEOLOGI**

BIBLICAL REVELATION

**EKSPLANATORI &
KONFIRMATORI:
POSITIVISME
EMPIRIS
KUANTITATIF**